

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 274 Jakarta, Jalan Empang Bahagia Raya 4B Jakarta Barat.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 274 tahun pembelajaran 2012/2013 dengan jumlah peserta didik 32 terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

B. Rancangan dan Desain Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “Penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, yaitu :

I. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Telaah kurikulum KTSP pelajaran Keterampilan Jasa SMP kelas VIII dan membuat skenario pembelajaran dengan materi :

Pokok bahasan pada siklus 1 adalah :

Transaksi keuangan dalam berbagai jenis buku harian

Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian transaksi keuangan
 2. Menyebutkan macam-macam transaksi keuangan dan perubahannya terhadap harta, utang dan modal
 3. Menjelaskan pengertian buku harian
 4. Macam-macam buku harian dalam tata buku tunggal
- b. Membuat skenario pengajaran untuk setiap pertemuan
 - Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasi segala yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas, antara lain; Daftar observasi dan keaktifan kesungguhan siswa di dalam proses belajar mengajar.
 - Membuat alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
 - Masing-masing kelompok mengerjakan tugas 5 soal yang diberikan guru.

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajar kelompok didepan kelas.

2. Tahap Tindakan (Action)

Tahap tindakan ini adalah tindakan yang akan dilaksanakan setiap tatap muka. Adapun langkah- langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Pada awal tatap muka, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran pada pertemuan yang bersangkutan secara klasikal ± 20 menit, siswa diarahkan untuk membentuk kelompok kecil yang pembagiannya telah disepakati bersama. Dengan kelompok yang dibentuk tersebut anggotanya heterogen (ada yang pintar, sedang dan kurang) yang jumlahnya 5 orang tiap kelompok. Siswa diberi tugas atau soal latihan dan diselesaikan secara kelompok oleh masing-masing kelompok. Selama proses belajar berlangsung, setiap kelompok tetap diawasi, dan diarahkan serta diberi bimbingan secara langsung pada kelompok yang mengalami kesulitan, dan dilanjutkan dengan tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan diadakan test formatif untuk melihat kemampuan siswa terhadap materi pelajaran.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mencatat setiap hal yang dialami oleh siswa hal ini

mengenai kehadiran siswa, perhatian, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Tahap Refleksi

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah:

- a. Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, yakni keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas secara kelompok, dan tugas individu.
- b. Menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa dalam bentuk kelompok dan individu yang diberikan selama siklus 1 serta nilai terakhir siklus 1, dan bagaimana supaya kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

Apabila pada siklus 1 hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan dilakukan perubahan pada siklus 2 dan siklus 3.

C. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah:

1. Tes Formatif

Yaitu tes yang digunakan setiap akhir pokok bahasan untuk mengetahui pemahaman materi siswa.

Tes formatif dilakukan setiap siklus selesai oleh gurudengan soal isian tertulis.

2. Diskusi

Yaitu interaksi antara peserta didik atau peserta didik dengan guru, menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

3. Wawancara

Yaitu tanya-jawab antara guru dengan siswa selama kegiatan belajar berlangsung baik diawal, ditengah maupun diakhir pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

Pembelajaran kooperatif yang dilakukan dalam 3 siklus dari data tes dan lainnya akan dievaluasi guna mengetahui hasil belajar siswa.

Data Kuantitatif dan Data Kualitatif dari siklus 1 sampai siklus 3.

Analisa data dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Terhadap perolehan hasil belajar pelajaran Keterampilan Jasa (Tata Buku) dianalisa mulai secara kuantitatif dengan memberikan nilai hasil belajar siswa. Data-data tersebut dianalisa mulai siklus 1 sampai dengan siklus 3 untuk dibandingkan dengan tehnik deskriptif prosentase. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase,yang dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Kurang, sebagai berikut:

Tabel Klasifikasi Kategori Tingkatan dan Prosentase

Kriteria Nilai Penafsiran

Baik Sekali	=	86 – 100	Hasil Belajar Baik Sekali
Baik	=	71 – 85	Hasil Belajar Baik
Cukup	=	56 – 70	Hasil Belajar Cukup
Kurang	=	≤ 55	Hasil Belajar Kurang

Hasil observasi dianalisis menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah- pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

